

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian analisis efektivitas penerapan *Green Supply Chain Management* pada PT Kahatex adalah sebagai berikut :

- a. Efektivitas penerapan *Green Supply Chain Management* secara keseluruhan belum dapat dikatakan efektif, 10 dari 30 indikator (33,3%) sudah mencapai dan melampaui target efektivitas penerapan *Green Supply Chain Management* yang dilakukan, 4 dari 30 indikator (13,3%) mendekati target efektivitas penerapan *Green Supply Chain Management* yang dilakukan, 16 dari 30 indikator (53,3%) belum mencapai target efektivitas penerapan *Green Supply Chain Management* yang dilakukan berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* dan *Objective Matrix*.
- b. Variabel *Green Procurement*, *Green Manufacturing*, *Reverse Logistics* tidak memberikan kontribusi mempengaruhi efektivitas penerapan *Green Supply Chain Management* di PT Kahatex. Variabel *Green Distribution* dan Kepatuhan terhadap regulasi berkontribusi memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan *Green Supply Chain Management* di PT Kahatex.
- c. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber dari PT Kahatex, tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan *Green Supply Chain Management* adalah rendahnya kesadaran SDM dalam melakukan penerapan industri ramah lingkungan.

- d. Berdasarkan analisis SWOT, penerapan *Green Supply Chain Management* di PT Kahatex berada pada kuadran IV sehingga PT Kahatex dapat menerapkan strategi *defensive* dengan mengutamakan penerapan strategi WT untuk meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan *Green Supply Chain Management* di perusahaan dengan meningkatkan program pelatihan karyawan, *monitoring* biaya, peningkatan program CSR, serta membentuk tim internal untuk penerapan *Green Supply Chain Management* di perusahaan.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 SARAN UNTUK PT KAHATEX

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah saran yang diberikan untuk PT Kahatex dalam penerapan *Green Supply Chain Management* :

- a. Perusahaan dapat memperluas indikator penerapan industri ramah lingkungan yang dilakukan dengan menggunakan *Green Supply Chain Management Scorecard*.
- b. Perusahaan dapat membuat suatu sistem yang dapat mengintegrasikan seluruh karyawan yang ada di PT Kahatex untuk memudahkan koordinasi.
- c. Perusahaan dapat meningkatkan program CSR yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat di sekitar kawasan pabrik (misalnya dengan mengadakan kerja bakti, *workshop* pengolahan kain perca).
- d. Perusahaan dapat berinvestasi pada kendaraan berteknologi ramah lingkungan untuk mengurangi limbah dalam proses distribusi produk.

- e. Perusahaan dapat meningkatkan program pelatihan yang dilakukan terkait dengan kompetensi industri ramah lingkungan bagi karyawan hingga ke level buruh.

5.2.2 SARAN UNTUK INDUSTRI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah saran bagi industri dalam penerapan proses produksi ramah lingkungan atau *Green Supply Chain Management* :

- a. Industri dalam proses produksinya dapat mempertimbangkan penggunaan *GSCM Scorecard* sebagai indikator produksi ramah lingkungan.
- b. Industri dalam proses produksinya dapat menerapkan energi terbarukan (penggunaan PLTS atap dan biomassa)
- c. Industri dalam proses produksinya dapat mengikuti standar lingkungan global seperti ISO 14001, GOTS, dll
- d. Industri dalam proses produksinya dapat mencapai sertifikasi industri hijau dari pemerintah
- e. Industri dalam proses produksinya dapat mempersiapkan secara matang dan mendasar terkait dengan pengembangan kompetensi karyawan dalam produksi ramah lingkungan.

5.2.3 SARAN UNTUK PEMERINTAH

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah saran bagi pemerintah sebagai regulator dalam perindustrian di Indonesia :

- a. Pemerintah dapat memfasilitasi perusahaan manufaktur dan industri tekstil di Indonesia dengan panduan khusus untuk penerapan *Green Supply Chain*

Management untuk melengkapi Undang-Undang Perindustrian yang berlaku.

- b. Pemerintah dapat memperbarui Undang-Undang yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek *Green Supply Chain Management* dalam proses produksi pada sektor perindustrian.
- c. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian dapat mengadakan pelatihan khusus berkolaborasi dengan perusahaan untuk dapat melakukan pelatihan kompetensi industri ramah lingkungan kepada karyawan.

5.2.4 SARAN UNTUK PENELITI SELANJUTNYA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah saran untuk peneliti selanjutnya :

- a. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mempertimbangkan penggunaan metode *Analytical Networking Process* untuk melihat hubungan antar indikator penerapan *Green Supply Chain Management*.
- b. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat meningkatkan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian untuk memperluas gambaran penerapan *Green Supply Chain Management* yang dilakukan.
- c. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat secara spesifik menggunakan responden yang hanya terlibat secara khusus dalam proses *Supply Chain Management* sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih spesifik menggambarkan kondisi *Supply Chain Management* di perusahaan.

- d. Peneliti selanjutnya dapat memilih lokasi penelitian yang lain untuk memperluas analisis *Green Supply Chain Management* pada perusahaan manufaktur.